

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan *e-LKPD* berbasis inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa di SMA pada materi asam basa didapatkan kesimpulan:

1. Proses pengembangan *e-LKPD* berbasis inkuiri terbimbing pada materi asam basa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa di SMA yang dikembangkan dengan menggunakan model Lee & Owens yang terdiri dari lima tahapan, yaitu: (1) Tahap analisis kebutuhan (*Need Assesment*) dan analisis awal-akhir (*front-end analysis*) yang terdiri dari analisis karakteristik peserta didik, analisis tujuan pembelajaran, analisis materi asam basa pada *e-LKPD* serta analisis teknologi pendidikan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa dibutuhkannya bahan ajar yang menarik dengan melibatkan penggunaan *smartphone* atau jaringan internet, meningkatkan minat belajar peserta didik agar tidak bosan selama proses pembelajaran dan soal-soal yang dianggap mampu meningkatkan kemampuan motivasi peserta didik supaya dapat berpikir kritis sehingga peserta didik akan menghasilkan ide-ide baru serta solusi yang nantinya akan menimbulkan kekreativitasan pada diri peserta didik; (2) Tahap desain meliputi pembentukan tim, jadwal penelitian, pembuatan *flowchart* dan pembuatan *storyboard* dimana terkumpulnya bahan penunjang dalam pengembangan diantaranya materi, gambar, video, serta pertanyaan-pertanyaan yang ada di produk *e-LKPD* tersebut. Peneliti menggunakan tiga landasan teori belajar dalam merancang produk, yaitu teori

behaviorisme, konstruktivisme dan kognitif.; (3) Tahap pengembangan meliputi proses pembuatan produk *e*-LKPD berbasis inkuiri terbimbing yang kemudian divalidasi oleh ahli materi yaitu validasi dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali dengan terdapatnya revisi pada penggunaan materi yang disesuaikan lagi dengan buku pegangan guru dan siswa serta pengayaan pada soal, validasi oleh ahli media dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali dengan revisi perlu disesuaikan lagi tata letak penggunaan Bahasa, ejaan, desain, gambar, gradasi warna dan kebakuan Bahasa dalam media *e*-LKPD. dan penilaian oleh guru dengan sedikit revisi yaitu pada bagian judul sebaiknya lebih difokuskan ke indikator asam-basa sesuai materi yang peneliti sajikan serta capaian pembelajaran harus dibuat lengkap karena dalam capaian pembelajaran adalah isi untuk kompetensi yang harus dicapai peserta didik selama satu fase yakni Fase F, baru setelahnya dijabarkan ke alur tujuan pembelajaran dan tujuan pembelajaran.; (4) Tahap implementasi meliputi uji coba kelompok kecil sebanyak 10 orang peserta didik kelas XI SMA Negeri 15 Muaro Jambi sebagai responden. Peserta didik tampak antusias dalam menggunakan *e*-LKPD yang disesuaikan dengan sintak inkuiri terbimbing dan juga dilengkapi dengan komponen lainnya seperti soal latihan dan soal evaluasi yang mengacu pada indikator berpikir kreatif. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa *e*-LKPD ini mendapatkan respons yang positif dalam menunjang kualitas pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan data hasil respons peserta didik, diperoleh persentase jawaban seluruh peserta didik sebesar 77,2% yang berada pada rentang nilai 61-80% yaitu kategori “Baik”; (5) Evaluasi bersifat formatif dimana dilakukannya pada setiap tahapan, baik itu pada

tahap analisis, desain, pengembangan, maupun tahapan implementasi. Evaluasi dilakukan dengan bertujuan untuk kebutuhan revisi atau perbaikan guna mendapatkan suatu produk yang layak untuk digunakan.

2. Kelayakan *e*-LKPD berbasis inkuiri terbimbing yang dikembangkan memperoleh hasil dengan kriteria “Sangat Layak” berdasarkan validasi dari ahli materi dan ahli media sehingga *e*-LKPD berbasis inkuiri terbimbing ini layak untuk diujicobakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran kimia serta memiliki potensi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik melalui soal-soal latihan dan soal evaluasi yang terdapat di dalam *e*-LKPD dengan merujuk ke indikator berpikir kreatif peserta didik.
3. Hasil penilaian oleh guru terhadap *e*-LKPD berbasis inkuiri terbimbing yang dikembangkan diperoleh kriteria berada pada interval 4,2-5,0 dengan kategori “Sangat Baik”. Untuk hasil respons peserta didik terhadap *e*-LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi asam basa melalui uji coba kelompok kecil menunjukkan respons yang “Baik”.
4. Pengaruh *e*-LKPD berbasis inkuiri terbimbing terhadap berpikir kreatif dapat dilihat dari aktivitas peserta didik yang lebih aktif dalam pembelajaran karena mampu meningkatkan minat serta motivasi peserta didik dalam mempelajari materi asam basa dan mengoperasikan media. Penyajian materi yang dibuat secara bervariasi dan memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk memahami materi serta mendukung kreativitasan peserta didik dalam belajar secara mandiri melalui soal-soal latihan dan soal evaluasi yang mengacu kepada aspek berpikir kreatif serta disesuaikan dengan sintak inkuiri terbimbing.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan agar media ini dapat digunakan oleh guru-guru mata pelajaran kimia sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran khususnya pada materi asam basa. Dengan adanya media pembelajaran pendukung seperti ini dapat mempermudah peserta didik untuk memahami konsep dan membuat peserta didik lebih semangat dalam proses belajar mata pelajaran kimia. Dan diharapkan dapat membantu peserta didik untuk melatih kemampuan berpikir kreatif peserta didik.
2. Peneliti menyarankan untuk peneliti berikutnya agar dapat mengembangkan *e-LKPD* berbasis inkuiri terbimbing menggunakan materi yang lain dan bantuan *software* lainnya sehingga menghasilkan bahan ajar yang lebih baik.